



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF

**PENERAPAN PEMBERIAN HIDROTERAPI KAKI AIR HANGAT PADA IBU
POSTPARTUM DENGAN PREEKLAMSI DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

WINDA FEBRIYANTI S.KEP

NIM. 04064882124005

**PROGRAM PROFESI NERS
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JUNI 2022**



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF

**PENERAPAN PEMBERIAN HIDROTERAPI KAKI AIR HANGAT PADA IBU
POSTPARTUM DENGAN PREEKLAMSI DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

WINDA FEBRIYANTI S.KEP

NIM. 04064882124005

**PROGRAM PROFESI NERS
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JUNI 2022**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Winda Febriyanti, S. Kep

Nim : 04064882124005

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarism, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juni 2022



Winda Febriyanti, S.Kep

NIM. 04064882124005

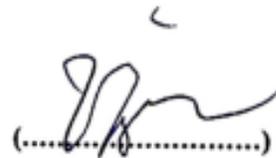
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

**NAMA : WINDA FEBRIYANTI
NIM : 04064882124005
JUDUL : PENERAPAN PEMBERIAN HIDROTERAPI KAKI AIR HANGAT PADA
IBU POSTPARTUM DENGAN PREEKLAMSI DI RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

Indralaya, 06 Juni 2022

**Pembimbing, Komprehensif Studi Kasus
Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP.197307172001122002**

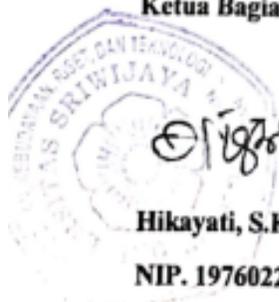


(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan,

Koordinator Program Profesi Ners



**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1976022002122001**



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002**

LEMBAR PENGESAHAN

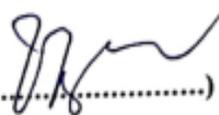
NAMA : WINDA FEBRIYANTI
NIM : 04064882124005
JUDUL : PENERAPAN PEMBERIAN HIDROTERAPI KAKI AIR HANGAT PADA
IBU POSTPARTUM DENGAN PREEKLAMSI DI RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Laporan Akhir Keperawatan Komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji.
Laporan Akhir Keperawatan Komprehensif Program Profesi Ners Program Studi Ilmu
Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi
salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, 06 Juni 2022

Pembimbing,

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes.
NIP.197307172001122002


(.....)

Penguji

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP.1988070882020122008


(.....)

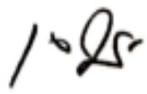
Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan,

Koordinator Program Profesi Ners




Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1976022002122001


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir, Juni 2022

Winda Febriyanti, S.Kep.

**PENERAPAN PEMBERIAN HIDROTERAPI KAKI AIR HANGAT PADA IBU
POSTPARTUM DENGAN PREEKLAMSI DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**

x + 45 Halaman + 2 Tabel + 1 Skema + 1 Gambar + 7 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Preeklamsia merupakan salah satu penyebab kematian maternal terbesar. Preeklamsia erat kaitannya pada penyakit yang berhubungan dengan kehamilan bergejala seperti hipertensi, edema, dan proteinuria. Selain itu, preeklamsia dapat menimbulkan gangguan kesehatan baik bagi janin maupun ibu sehingga meningkatkan angka kematian pada ibu maupun janin.

Tujuan : Studi kasus ini bertujuan untuk memaparkan gambaran pelaksanaan praktik keperawatan yang difokuskan pada asuhan keperawatan ibu postpartum dengan preeklamsi, sesuai dengan *evidence based*.

Metode : Karya ilmiah ini menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus.

Hasil : Berdasarkan pengkajian pada studi kasus ini pasien berumur 31-37 tahun dengan masalah yang sama yaitu ibu postpartum dengan preeklamsi dan ketiga pasien kelolaan merupakan ibu rumah tangga dengan keluhan berupa peningkatan darah tinggi dan kepala terasa pusing. Masalah keperawatan yaitu perfusi perifer tidak efektif. Intervensi yang diberikan yaitu terapi non farmakologis dengan hidroterapi kaki menggunakan air hangat. Setelah diberikan intervensi adanya penurunan tekanan darah yang signifikan pada ketiga pasien kelolaan.

Pembahasan : Teknik hidroterapi kaki menggunakan air hangat, pastikan pasien berada pada posisi duduk yang nyaman dan rileks, kemudian siapkan air hangat dengan tuang air hangat kedalam baskom hingga suhu 37°C-43°C, batasi air sampai pergelangan mata kaki, rendam kaki selama 10-15 menit, setelah itu keluarkan kedua kaki, bilas dengan air, kemudian keringkan kaki menggunakan handuk, lakukan pengukuran 10 menit untuk mengetahui perubahan pada tekanan darah sebelum dan setelah dilakukan hidroterapi kaki.

Kesimpulan : Ketiga pasien kelolaan diberikan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, penegakkan diagnose keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Implikasi dari hidroterapi kaki menunjukkan bahwa terdapat penurunan tekanan darah dengan rentang penurunan *sistolik* 5 - 11 mmHg dan *diastolik*nya 4-7 mmHg pada ketiga pasien kelolaan.

Kata Kunci : Hidroterapi kaki, Postpartum, Preeklamsi
Referensi : 45 (2005-2022)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM

Final scientific work, June 2022

Winda Febriyanti, S.Kep.

***APPLICATION OF GIVING WARM FOOT HYDROTHERAPY TO POSTPARTUM
MOTHERS WITH PREECLAMTION IN RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG***

x + 45 Pages + 2 Tables + 1 Scema +1 Image + 7 Attachements

ABSTRACT

Background : *Preeclampsia is one of the biggest causes of maternal death. Preeclampsia is closely related to symptomatic pregnancy-related diseases such as hypertension, edema, and proteinuria. In addition, preeclampsia can cause health problems for both the fetus and mother, thereby increasing the mortality rate for both mother and fetus.*

Purpose : *This case study aims to describe the implementation of nursing practice that is focused on nursing care of postpartum mothers with preeclampsia, in accordance with evidence approach.*

Method : *This scientific work uses a qualitative case study approach.*

Results : *Based on the assessment in this case study, patients aged 31-37 years with the same problem, namely postpartum mothers with preeclampsia and the three patients managed were housewives with complaints of increased blood pressure and headache. Nursing problem is ineffective peripheral perfusion. The intervention given is non-pharmacological therapy with foot hydrotherapy using warm water. After being given the intervention, there was a significant decrease in blood pressure in the three patients managed.*

Discussion : *Foot hydrotherapy technique uses warm water, make sure the patient is in a comfortable and relaxed sitting position, then prepare warm water by pouring warm water into the basin to a temperature of 37°C-43°C, limit the water to the ankles, soak the feet for 10-15 minutes. Afterthat, remove both feet, rinse with water, then dry the feet using a towel, take measurements for 10 minutes to determine changes in blood pressure before and after foot hydrotherapy.*

Conclusion : *The three managed patient were given nursing care which consisted od assessment, nursing diagnosis enforcement, planning, implementation and evaluation. The implications of foot hydrotherapy showed that there was a decrease in blood pressure with a rengen of 5-11 mmHg systolic and 4-7 mmHg diastolic decline in the three patients managed.*

Keywords : *Foot hydrotherapy, Postpartum, Preeclampsia*

Reference : *45 (2005-2022)*

HALAMAN PERSEMBAHAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam proses pembuatan laporan komprehensif. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya laporan komprehensif yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Teristimewa ku persembahkan sebuah tulisan kebanggaan dari didikan kalian yang ku aplikasikan dengan ketikan hingga menjadi barisan tulisan dengan beribu kesatuan, berjuta makna kehidupan, jerih payah selama profesi dilakukan dengan semangat demi membanggakan kedua orang tua dan saudara.

Semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk semua orang yang membaca dan semoga ini menjadi Langkah awal dalam mengembangkan kemampuan untuk menjadi tenaga Kesehatan yang profesional kedepannya dan dapat mengharumkan nama kedua orang tua yang telah bersusah payah mendidik saya menjadi seperti sekarang. Terima kasih ibu dan bapak

Terima kasih teruntuk teman-teman CONERS seperjuangan yang selalu bekerja sama baik senang maupun susah selama menjalani praktek lapangan. Selalu bersikap positif dan sehat jiwa hingga bisa dititik sekarang proud of us.

Terima kasih untuk seseorang (*husband in the future*) *Aamiin ya guys ya wkwkwk* yang selalu ada dari titik dimulainya perjalanan profesi hingga sekarang yang selalu ada menemani, membantu, mengsupport suka duka selama profesi ini, walaupun jarak yang memisahkan namun ketulusan dalam mengsupport sungguh luar biasa. Terima kasihhh.....

Sebagai tanda terima kasih saya persembahkan juga kepada dosen pembimbing dan dosen penguji saya, Ibu Nani dan Ibu Olin yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan, motivasi dan semangat dalam mengembangkan pengetahuan, terima kasihh ibuuu.....

Terima kasih untuk semua yang terlibat selama mengemban profesi ini baik pihak RS. Mohammad Hoesin Palembang, RS Ernaldi Bahar, Panti Sosial Indralaya, dan Desa Permata Baru yang memberikan saya banyak pengalaman dan pelajaran.

Alhamdulillah

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir profesi keperawatan yang berjudul “Penerapan Pemberian Hidroterapi Kaki Air Hangat Pada Ibu Postpartum dengan Preeklamsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing studi kasus yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
3. Ibu Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku penguji yang telah bersedia menjadi penguji dan meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
4. Kepala Ruangan Enim 2 serta Bidan atau perawat yang telah membantu dalam memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
5. Ibu yang menjalani perawatan di ruangan Enim 2 dengan diagnosa preeklamsia sebagai pasien kelolaan yang telah memberikan ilmu dan informasi dalam membantu penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
6. Seluruh Staf Administrasi dan Tata Usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan karya ilmiah ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Akhir kata semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Indralaya, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR SKEMA	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan.....	3
C. Manfaat Penelitian.....	4
D. Metode Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Postpartum	6
1. Pengertian Postpartum.....	6
2. Klasifikasi Postpartum.....	6
3. Manifestasi Klinis Postpartum.....	6
4. Perubahan Fisiologis.....	7
5. Perubahan Psikologis.....	11
6. Penatalaksanaan Postpartum.....	11
B. Konsep Preeklamsia	12
1. Pengertian Preeklamsi	12
2. Etiologi Preeklamsi.....	12
3. Manifestasi Klinis.....	14
4. Patofisiologi Preeklamsi.....	14
5. Penatalaksanaan Preeklamsi	14
6. Pemeriksaan Penunjang.....	15
7. Komplikasi.....	16
C. Konsep Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat	17
1. Pengertian Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat.....	17
2. Manfaat Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat	17
3. Teknik Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat	18
D. Pathway	20

BAB III ASUHAN KEPERAWATAN.....	21
A. Gambaran Pengkajian Kasus Pasien Kelolaan	21
1. Kasus Ny.U	21
2. Kasus Ny. L.....	26
3. Kasus Ny.D	31
BAB IV PEMBAHASAN	36
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian.....	36
B. Implikasi keperawatan	40
C. Dukungan.....	40
D. Hambatan	41
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Masalah Keperawatan dari Ketiga Pasien

Tabel 4.2 Observasi Tekanan Darah

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Pathway Preeklamsia

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Involusi Uterus

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Dokumentasi

Lampiran Manuskrip

Lampiran Asuhan Keperawatan Ny.U

Lampiran Asuhan Keperawatan Ny.L

Lampiran Asuhan Keperawatan Ny.D

Lampiran Analisis PICO

Lampiran Konsultasi

Lampiran Plagiarism

Lampiran Jurnal Referensi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Winda Febriyanti

Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 02 Februari 1999

Agama : Islam

Anak Ke : 2 dari 5 bersaudara

Nama Ayah : Suwandi

Nama Ibu : Endang Wulandari

Nama Saudara : Darwanto
Yudha Heru Prasetyo
Putri Riski Widyastuti
Adrian Panca Wicaksono

Email : Windaa.febriyanti@gmail.com

Alamat : Jl. Mayor Zen Lr. Harapan Jaya 1 No 65 Rt. 31 Rw. 08 Kec Kalidoni Kelurahan Sei Selayur Palembang

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 206 Palembang (2004 - 2010)
2. SMP Negeri 34 Palembang (2010 - 2013)
3. SMA Negeri 05 Palembang (2013 – 2016)
4. S-1 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan (2016-2021)
5. Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan (2022)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu penyebab utama kematian ibu adalah preeklamsia. Di Indonesia, terdapat 128.278 kasus preeklamsia setiap tahun, atau sekitar 5,3 persen dari seluruh ibu hamil. Di Indonesia, prevalensi preeklamsia tidak menurun secara signifikan selama 20 tahun terakhir (Inayah, 2021; Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia Himpunan Kedokteran FetoMaternal, 2016). World Health Organization (WHO) memperkirakan pada tahun 2017 terdapat sekitar 295.000 kematian ibu di seluruh dunia, atau 462 kematian ibu untuk setiap 100.000 kelahiran hidup. Setiap tahun, preeklamsia membunuh 500.000 janin dan menyebabkan lebih dari 70.000 kematian ibu di seluruh dunia. Tingkat kejadian 14% merupakan penyebab kematian ibu di dunia (Rana, 2019; Brown 2018). World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa salah satu faktor risiko utama kematian janin pada tahun 2015 adalah preeklamsia. Menurut perkiraan WHO, masalah selama kehamilan dan persalinan merenggut nyawa 830 wanita setiap hari pada tahun 2015. Hampir 303.000 wanita kehilangan nyawa sebelum, selama, atau bahkan setelah melahirkan. Pendarahan ibu, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (preeklamsia), komplikasi persalinan, aborsi yang gagal, dan sisanya dari malaria dan AIDS merupakan penyebab utama kematian selama kehamilan (WHO, 2016).

Preeklamsia sangat terkait dengan gangguan simptomatik yang berhubungan dengan kehamilan, seperti hipertensi, edema, dan proteinuria, atau kadang-kadang hanya hipertensi dan edema atau hipertensi dan proteinuria; dua dari tiga gejala harus mencakup hipertensi, dan satu gejala juga harus mencakup edema (Pusdatin, 2014; Sarwono, 2014). Pasien preeklamsia mungkin menunjukkan tanda-tanda yang tidak dapat kita kenali sampai terlambat. Gejala tersebut dapat berkembang menjadi preeklamsia berat bahkan eklampsia (Sarwono, 2014). Preeklamsia dapat mengakibatkan berbagai gejala, termasuk sakit kepala parah di bagian depan atau belakang kepala disertai dengan kenaikan tekanan darah yang tidak normal, penglihatan kabur dan kadang-kadang kebutaan sementara, edema, kegelisahan pada ibu, ketidakmampuan untuk mentolerir kebisingan atau lainnya. gangguan pernapasan, gangguan kesadaran, proteinuria berat, dan proteinuria berat akibat kondisi tersebut (Nurarif, 2015). Berbeda dengan hipertensi pada umumnya, preeklamsia juga dikenal sebagai kehamilan dengan hipertensi dan sangat erat kaitannya dengan angka kematian ibu dan janin yang relatif

tinggi (Sabattani, Supriyono, & Macheasy, 2016). Usia, paritas, kehamilan sebelumnya, kondisi gizi, riwayat keluarga, dan ibu hamil dengan gangguan fungsi organ adalah beberapa faktor yang berkontribusi terhadap preeklamsia (diabetes mellitus, penyakit ginjal, migrain, dan hipertensi). Preeklamsia adalah suatu kondisi yang dapat mempengaruhi wanita hamil antara usia 20 dan 35. Hal ini disebabkan proses degeneratif yang terjadi seiring bertambahnya usia, yang meningkatkan risiko hipertensi persisten dan meningkatkan kemungkinan berkembangnya preeklamsia. Kesehatan janin akan menderita preeklamsia karena penurunan perfusi uteroplasenta, hipovolemia, vasospasme, dan kerusakan sel endotel pembuluh darah plasenta, yang dapat membahayakan ibu dan janin (Asmana, 2013). Eklampsia, solusio plasenta, perdarahan subkapsular, dan kelainan pembekuan darah adalah beberapa implikasi berbahaya pada kesehatan ibu (DIC), Ablasi retina, gagal jantung, syok, bahkan kematian dapat terjadi akibat sindrom HELP (hemovilisis, peningkatan enzim hati, dan jumlah trombosit yang rendah) (Padila, 2015). Preeklamsia datang dalam dua jenis: sedang dan berat. Preeklamsia ringan didefinisikan sebagai tekanan darah yang dapat mencapai 140/90 mmHg, edema menyeluruh pada tangan, kaki, dan wajah, peningkatan berat badan 1 kg atau lebih dalam 1 minggu, dan proteinuria kuantitatif. Sedangkan preeklamsia berat biasanya ditandai dengan tekanan darah tinggi 160/110 atau bahkan lebih, proteinuria 5 g/L, dan oliguria volume urin kurang dari 100.000 mm³ (Nurarif, 2015).

Sebagai bagian dari profesional medis yang memperhatikan dengan seksama membantu ibu untuk mengurangi efek fisik dan psikologis dari preeklamsia dan eklampsia, perawat memainkan peran penting (Macheasy, 2015). Pertama, perawat mengambil peran sebagai pemberi asuhan keperawatan dengan memperhatikan kebutuhan dasar pasien. Ketiga perawat tersebut berperan sebagai edukator dengan membantu pasien belajar lebih banyak tentang kesehatannya, gejala penyakitnya, bahkan tindakan yang akan diambil, sedangkan kedua perawat tersebut bekerja sebagai advokat dengan membantu klien dan keluarga menginterpretasikan informasi yang beragam (Azwar, 2013). Tanggung jawab penyedia asuhan keperawatan adalah untuk menawarkan ibu dengan intervensi preeklamsia ringan sampai berat yang dapat menurunkan tekanan darah. Pasien preeklamsia dan eklampsia dapat menerima pengobatan baik farmasi maupun nonfarmakologis. Perawatan non-farmakologis mungkin melibatkan mengadopsi gaya hidup sehat dan pengobatan alami termasuk pijat refleksi, terapi herbal, terapi nutrisi, aromaterapi, dan rendam kaki air hangat. Rahim, 2015; Sabattani, 2016; Damayanti, Aniroh, & Priyanto, 2014).

Menurut penelitian ilmiah Wulandari, Arifianto, dan Sekarningrum (2016). terapi rendam kaki atau dikenal juga dengan *foot hydrotherapy* memiliki sejumlah manfaat dan manfaat bagi

tubuh. dapat melebarkan pembuluh darah untuk meningkatkan aliran darah, meningkatkan sirkulasi untuk memasok lebih oksigen ke dalam jaringan yang bengkak, mengurangi pembengkakan, dan mendorong relaksasi otot.

Penelitian sebelumnya oleh Sabbatani (2016) di Puskesmas Ngaliyan Semarang meneliti dampak merendam kaki air hangat terhadap turunnya tekanan darah pada ibu hamil dengan preeklamsia. Hasil penelitian didapatkan dari 30 ibu hamil dengan preeklamsia sebanyak 16 ibu hamil yang dilakukan penerapan rendam kaki dengan air hangat dan terbukti ada pengaruh efektivitas rendam kaki menggunakan air hangat terhadap turunnya tekanan darah pada ibu hamil penderita preeklamsi dengan $p \text{ value} = 0,001$.

Peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian terutama dalam konteks yang dijelaskan di atas tentang “Penerapan Pemberian Hidroterapi Kaki Air Hangat pada Ibu Postpartum dengan Preeklamsi di RSUP DR. Mohammad Hoesin Palembang”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Penerapan Pemberian Hidroterapi Kaki Air Hangat pada Ibu Postpartum pada pelaksanaan praktik keperawatan yang difokuskan pada ibu postpartum dengan preeklamsi menggunakan standar profesi (SDKI, SIKI, dan SLKI), telaah jurnal, *evidence based nursing*.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendapatkan gambaran pengkajian keperawatan pada ibu postpartum dengan Preeklamsi
- b. Untuk mendapatkan gambaran diagnosis keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan ibu postpartum dengan Preeklamsi
- c. Untuk mendapatkan gambaran rencana intervensi keperawatan yang akan diberikan pada asuhan keperawatan ibu postpartum dengan Preeklamsi
- d. Untuk mendapatkan gambaran implementasi tindakan keperawatan perawatan hidroterapi kaki dalam air hangat untuk mengatasi masalah keperawatan penurunan tekanan dalam darah pada ibu postpartum dengan preeklamsi
- e. Untuk mendapatkan hasil evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan ibu postpartum dengan Preeklamsi setelah diberikan perawatan hidroterapi kaki rendam kaki menggunakan air hangat untuk mengatasi masalah keperawatan menurunkan tekanan darah

- f. Untuk mendapatkan gambaran penerapan berdasarkan *evidence base* praktik keperawatan maternitas dengan pemberian hidroterapi kaki dalam air hangat pada ibu postpartum untuk mengatasi preeklamsi

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ibu Postpartum

Diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pasien yang mengalami persalinan dengan preeklamsi mengenai pentingnya intervensi hidroterapi yang melibatkan perendaman kaki dalam air hangat untuk mengurangi tekanan darah dan mengurangi ketidaknyamanan.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan dengan adanya Karya Ilmiah Akhir ini dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan sumber literatur pada mahasiswa dengan konsep praktik keperawatan pada ibu postpartum dengan preeklamsia.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Karya ilmiah akhir ini dimaksudkan sebagai sarana pembelajaran bagi institusi, khususnya unit keperawatan bersalin yang merawat ibu nifas yang mengalami preeklamsia.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan berupa metode penelitian deskriptif kualitatif studi kasus. Pelaksanaan studi kasus dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

1. Pemilihan ketiga kasus dengan kriteria pasien postpartum dengan masalah yang sama yaitu preeklamsi dengan penerapan hidroterapi kaki rendam kaki dengan air hangat
2. Langkah-langkah dalam pelaksanaan studi kasus:
 - a. Menganalisis permasalahan dan pemecahannya melalui studi literatur guna memahami dengan baik dan tepat mengenai permasalahan dan kemungkinan asuhan keperawatan yang diberikan pada ibu postpartum dengan preeklamsi dengan mengumpulkan 10 jurnal yang membahas tentang intervensi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.
 - b. Menyiapkan format asuhan keperawatan yang terdiri atas format pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, implementasi, hingga format evaluasi tindakan keperawatan sesuai dengan konsep permasalahan pada ibu postpartum dengan

preeklamsia, dengan mengacu pada standar yang disusun oleh organisasi profesi (SDKI, SIKI, dan SLKI)

- c. Melakukan implementasi atau pengaplikasian berupa perawatan hidroterapi kaki rendam kaki menggunakan air hangat kepada tiga pasien kelolaan ibu postpartum dengan preeklamsia yang mengalami masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif selama 3 hari berturut-turut.
- d. Melakukan evaluasi keperawatan untuk menganalisis keefektifan penerapan hidroterapi kaki rendam kaki menggunakan air hangat pada tiga pasien kelolaan ibu postpartum dengan preeklamsia yang mengalami masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abineno, Y. (2021). *Faktor- faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Preeklampsia Pada bu Hamil Di Puskesmas Oepoi KotaKupang*. Kupang: Universitas Citra Bangsa Kupang.
- Aggraini, Yetti. (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Jogjakarta : Pustaka Rihana
- Aksianty Nelya, Aditia Dita Selvia, Destri Yuhelva, Ristiyana Septi. (2022). Penatalaksanaan Preeklamsia Ringan Berfokus Pada Pemberian Rendam Air Hangat pada Kaki Di BPM Nurhamidah, S.ST Bandar Lampung 2021; *Jurnal Ilmu Kebidanan*. Vol.XII No.1: 461-469.
- Aryani Nadia, Zayani Nofri. (2020). Penurunan Tekanan Darah Wanita Hamil dengan Perendaman Kaki Air Hangat. *Jurnal Sehat Mandiri*. Volume 15 No.2: Poltekkes Kemenkes Padang. e-ISSN 2615-8760.
- Asan Y, Sambriong M, Gatum AM. (2016). Perbedaan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Terapi Rendam Kaki Air Hangat pada Lansia di UPT Panti Sosial Penyantunan Lanjut Usia Budi Agung Kupang. *CHM-K Heal J*. 11(2):37–42.
- Asmana Siqbal K, Syahredi, Hilbertina Noza. (2013). Hubungan usia dan paritas dengan kejadianPreeklampsia berat di rumah sakit achmad mochtar bukit tinggi tahun 2012-2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*: 5(3).
- Asrofin, Binti. Dkk. (2020). Pengaruh Pemberian Terapi Air Hangat dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada ibu Hamil Hipertensi. *Jurnal kebidanan*. Vol. 9. No. 1. P-ISSN: 2302-3082.
- Brown MA, Magee LA, Kenny LC, et al. (2018). *Hypertensive Disorders of Pregnancy: ISSHP Classification, Diagnosis, and Management Recommendations for International Practice*. *Hypertension*. 72(1):24-43.
- Damayanti, D. Dkk. (2014). *Perbedaan TD Sebelum dan Sesudah Dilakukan Hidroterapi Rendam Hangat Pada penderita Tekanan Darah tinggi*. Semarang: Stikes
- Dessy, T., dkk. (2009) *Perubahan Fisiologi Masa Nifas*. *Akademi Kebidanan Mamba'ul 'Ulum*. Surakarta

- Fadli, K. H. (2017). *Karakteristik Penderita Preeklampsia Berdasarkan Faktor Risikonya Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Tahun 2015*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Guyton, A. C. (2007). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran (11th Ed.)*. Jakarta: EGC
- Hacker, Moore. (2005). *Esensial Obstetri dan Ginekologi Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Handoyo, K. (2014). *Khasiat dan Keajaiban Air Putih*. Jakarta: Dunia Sehat.
- Hardianti, Dkk. (2018). *Manfaat Metode dilakukan rendam Menggunakan Air hangat Dalam menurunkan TD Pada Penderita Tekanan Darah tinggi*. Jakarta
- Harnani Y, Axmalia A. (2017). Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Efektif Menurunkan Tekanan Darah pada Lanjut Usia. *J Kesehatan Komunitas*. 3(4):129– 32.
- Ikhtiari Novana Devita, Widyastuti Windha. (2021). *Penerapan Terapi Rendam Kaki Air Hangat Untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Ibu Hamil Hipertensi Di Wilayah Petarukan*. Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
- Inayah Maslahatul. Dkk. (2021). *Efektivitas Terapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Perubahan Penurunan Tekanan Darah Ibu Hamil Preeklamsia*. Vol. 8 no.1 Pekalongan
- Kasnur. (2019). *Manajemen Kebidanan intranatal Berkelanjutan Pada Ny.M Dengan Preeklamsia Berat Di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tanggal 15Oktober 21-November 2019*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Latief, A. (2016). *Fisioterapy Obstetri-Ginekologi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Liszayanti F, Rejeki S. (2019). Pengaruh Terapi Rendam Kaki dengan Air Hangat dan Serai terhadap Tekanan Darah Ibu Hamil Penderita PreEklamsi. Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional. Unimus. 2:299–309.
- Mangrasah, Rhozy. Dkk. (2020). *The Ef ect Of Foot Soak Therapy Using WarmWater Toward Anxiety Level Of Preeclampsia Mother n Public HealthOf Tempurejo Jember Regency*. *Journal Of Nursing Science*. Vol. 8, No. 1. PISSN: 2088-6012 E-ISSN: 2598-8492

- Maritalia D. (2012). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: 55167
- Marlin, Diane, Umina Afreli Yelisa. (2022). Pengaruh Terapi Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Hipertensi. *Jurnal Doppler*. Vol 6 No 1 Tahun 2022. ISSN 2560-3123
- Nurarif AH, Kusuma H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan berdasarkan Diagnosa Medis, NANDA, dan NIC-NOC*. Yogyakarta : Media Action
- Perkumpulan Obstetri Ginekologi (POGI) & Himpunan Kedokteran Feto Maternal (HKFM). (2016). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK): Ketuban Pecah Dini*. Indonesia: POGI & HKFM. 1-17/ <http://www.alumniobgynunpad.com>
- Potter, P. A. & Perry. A. G. (2006). *Fundamental Of Nursing: Concept, Process, And Practice*
- Prananda Yahya. (2017). *Pengaruh Pemberian Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya*. NASKAH PUBLIKASI.
- Pratiwi, D. A. (2015). *Angka Kematian Ibu di Indonesia Masih Jauh dari Target MDGs 2015*. Retrieved January 23, 2022, from www.compasiana.com website: <https://www.kompasiana.com/ditaanugrah/54f940b8a33311ba078b4928/angka-kematian-ibu-di-indonesia-masih-jauh-dari-target-mdgs-2015>
- Prawirohardjo, Sarwono. (2014). *Imu Kandungan*, Yayasan Bina Sarwono, Jakarta
- Pusdatin. (2014). *Mothers Day Situasi Kesehatan Ibu*. Retrieved January 23, 2022, from www.depkes.go.id :<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-ibu.pdf>
- Rahim R, Saadah S, Rismawati S. (2017). *Pengaruh Rendam Kaki Air Hangat terhadap Perubahan Tekanan Darah Ibu Hamil Hipertensi*.
- Rana S, Lemoine E, Granger JP, Karumanchi SA. (2019). *Preeclampsia: Pathophysiology, Challenges, and Perspectives*. *Circ Res*. 124(7): 1094-1112.
- Rukiyah, Aiyeyeh., & Lia Yulianti. (2010). *Asuhan Kebidanan Patologi*. Jakarta: Trans Info Media

- Rustanti, isneni, dkk. (2020). *Penurunan Tekanan Darah Pada ibu Dengan Preeklamsia Berat Dengan Terapi Rendam Kaki Air Sereh. Ners Muda, Vol 1 No 2, Agustus 2020*
e-ISSN: 2723-8067
- Sabattani, C. F., Machmudah, & Supriyono, M. (2016). *Efektivitas Rendam Kaki Dengan Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Penderita Preeklamsia di Puskesmas Ngaliyan Semarang.*
- Sahbiyah, M. F. (2019). *Askep pada Ny. U G1P0A0 Dengan Komplikasi (PEB) Preeklamsia berat Di Ruang Kenari RSUD. Kalisat Jember. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember*
- SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik (Edisi 1).* Jakarta: PPNI.
- SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan.* Jakarta: PPNI.
- SLKI DPP PPNI. (2016). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik.* Jakarta: PPNI.
- Septiasih, Santoso Sabar, Kurnianti. (2017). *Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia Pada ibu Bersalin Di RSUD Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2017.* Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Sutawijaya, B. (2010). *Bugar & fit dengan Terapi Air. Berbagai Air Terapi Untuk Pencegahan dan Penyembuhan Super Alami.* Yogyakarta: Media Baca.
- Stevenson, A. (2007). *Definition of Water Cure. Shorter Oxford English Dictionary. 2: N-Z* (edisi 6th). Oxford: Oxford University.
- Ummiyati Muchlishatun, Asrofin Binti. (2019). *Efektifitas Terapi Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Ibu Hamil Hipertensi. Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2019).* Universitas Widyagama Malang. ISSN: 2622-1284.
- WHO. (2013). *A Global Brief On Hyper Tension World Health Day 2013.* World Health Organization
- Wijayanti, D. (2009). *Sehat Dengan Pengobatan Alami.* Yogyakarta: Venus